

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian PTK diperlukan data sebelum dilakukan PTK dan data sesudah dilakukan PTK. Diperlukan dua data ini agar peneliti mengetahui adanya peningkatan dari data pertama dengan data kedua. Data pertama yaitu data sebelum dilakukan PTK yang didapat dari guru kelas yang berupa nilai ulangan harian materi bangun ruang kubus dan balok pada Kompetensi Dasar (KD) unsur – unsur bangun ruang balok dan kubus. Data kedua adalah data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data tersebut adalah data hasil tes yang diberikan pada tiap siklus, data hasil observasi selama penelitian berlangsung dan hasil angket respon siswa yang dilakukan pada akhir siklus.

4.1.1 Data Sebelum Penelitian

Data sebelum penelitian diambil dari nilai ulangan harian bab bangun ruang kubus dan balok pada KD unsur – unsur bangun ruang kubus dan balok siswa kelas VIII-A SMP AL ISLAM KRIAN. Ketuntasan pada data tersebut direkapitulasi pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Ketuntasan belajar siswa sebelum penelitian Bab Bangun Ruang Balok dan Kubus siswa kelas VIII-A SMP AL ISLAM KRIAN.

Nilai Ulangan			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 78)	26	66,7%	75,3
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 78)	13	33,3%	
Jumlah	39	100%	

4.1.2 Data Siklus I

Dari data rekapitulasi ketuntasan belajar sebelum penelitian terlihat bahwa ketuntasan siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu dilaksanakan proses pembelajaran dengan pembelajaran matematika realistik (PMR) RPP 1 pada siklus 1, sehingga di peroleh data sebagai berikut.

a. Nilai Tes I

Nilai tes I diperoleh dari nilai hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Berikut adalah data hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 yang tertuang dalam tabel rekapitulasi di bawah ini. Rekapitulasi nilai tes 1 disajikan dalam table 4.2.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Ketuntasan hasil belajar pada siklus 1

No	Hasil Tes	Pencapaian Hasil tes belajar
1	Nilai tertinggi	90
2	Nilai terendah	68
3	Nilai rata-rata	79,7
4	Jumlah siswa tuntas belajar	31
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	8
6	Jumlah siswa total	39
7	Presentase ketuntasan siswa	79%

b. Hasil Observasi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dengan PMR, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Dari hasil pengamatan observasi guru dan siswa didapatkan data yang ditunjukkan dalam rekapitulasi pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Rekapitulasi Aktifitas Guru Pada Siklus I

Aspek yang diamati	Siklus I
	Skor
A. Pendahuluan	15
B. Inti	23
C. Penutup	9
Jumlah	47
Skor Maksimal	64
Presentase	73%

Tabel 4.4

Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Kriteria	Skor Penilaian	SIKLUS I		Keterangan
			Jumlah siswa	Presentase	
1	Aktif	76-100	0	0	Tuntas
2	Cukup Aktif	51-75	30	76%	Tuntas
3	Kurang Aktif	26-50	9	24%	Tidak Tuntas
4	Tidak Aktif	0-25	0	0	Tidak Tuntas

Tabel 4.5

Rekapitulasi aspek yang diamati

Aktivitas yang di amati	Jumlah Skor	Prosentase	Rata - Rata
a. Siswa menggunakan kardus bekas yang berbentuk balok dan kubus	116	74%	3
b. Siswa menggunakan kardus yang sudah ada untuk mencari jaring – jaring balok	108	69%	2,8
c. Siswa memotong 3 buah rusuk (pinggiran dari kardus) alas, 1 sisi atas dan 3 sisi tegak dari kardus yang sudah ada dengan menggunakan gunting	91	58%	2,3
d. Siswa membuka kardus yang sudah di gunting rusuknya (pinggiran dari kardus)	88	56%	2,3
e. Siswa merebahkan kardus yang sudah di gunting rusuknya (pinggiran dari kardus) sehingga menjadi bangun datar (memodelkan)	89	56%	2,32,3
f. Siswa menggambarkan bangun datar yang diperoleh dari kegiatan yang sudah dilakukan (kontribusi siswa)	83	53%	2,1
g. Siswa mengulangi langkah b, c, dan d pada rusuk yang berbeda dan siswa melakukan tahap yang sama untuk menemukan jaring – jaring balok yang lain	87	56%	2,2
h. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang jaring – jaring balok yang sudah siswa temukan (mengaitkan)	103	66%	2,6
i. Siswa bertanya bila ada yang kurang dimengerti	111	71%	2,8

4.1.3 Data Siklus II

Dari data rekapitulasi ketuntasan belajar pada siklus 1 terlihat bahwa ketuntasan siswa masih dibawah KKM. Oleh karena itu dilaksanakan proses pembelajaran yang dirancang dalam RPP 2 pada siklus II sehingga diperoleh data sebagai berikut.

a. Nilai Tes 2

Nilai tes 2 diperoleh dari nilai hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Berikut adalah. Rekapitulasi nilai tes 2 disajikan dalam data hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang tertuang dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No	Hasil Tes	Pencapaian
1	Nilai tertinggi	95
2	Nilai terendah	75
3	Nilai rata-rata	81,9
4	Jumlah siswa tuntas belajar	35
5	Jumlah siswa total	39
6	Presentase ketuntasan klasikal	90%

b. Hasil Observasi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan PMR peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Dari hasil pengamatan observasi guru dan siswa didapatkan data yang ditunjukkan dalam rekapitulasi pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Penilaian Aktifitas Guru Pada Siklus II

Aspek yang diamati	Siklus II
	Skor
A. Pendahuluan	18
B. Inti	29
C. Penutup	11
Jumlah	58
Presentase	90 %

Tabel 4.8
Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Siswa Siklus Pada II

No	Kriteria	Presentase	Siklus II		Keterangan
			Jumlah Siswa	%	
1	Aktif	76 – 100	0	0 %	Tuntas
2	Cukup Aktif	51 – 75	39	100 %	Tuntas
3	Kurang Aktif	26 – 50	0	0%	Tidak Tuntas
4	Tidak Aktif	0 – 25	0	0 %	Tidak Tuntas

Tabel 4.9

Rekapitulasi aspek yang diamati

Aktivitas yang di amati	Jumlah Skor	Prosentase	Rata – Rata
a. Siswa menggunakan kerangka balok dan kubus	117	75	3
b. Siswa menggunakan kerangka balok dan kubus untuk mencari luas permukaan balok dan kubus	117	75	3
c. Siswa menghitung panjang rusuk dari sisi – sisi balok dan kubus	107	69	2,7
d. Siswa menghitung luas dari tiap sisi – sisi balok dan kubus	109	70	2,8
e. Siswa menjumlahkan luas dari sisi-sisi balok dan kubus	106	68	2,7
f. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang luas permukaan balok dan kubus	106	68	2,7
g. Siswa bertanya bila ada yang kurang dimengerti	100	64	2,6
h. Siswa mempresentasikan hasil diskusi	112	72	2,9
i. Siswa menyampaikan kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan	115	74	2,9

c. Analisis Respon Siswa

Setelah akhir proses pembelajaran pada siklus II, dilakukan penilaian tentang respon siswa. Hasil analisis angket respon siswa diberikan pada tabel di bawah ini .

Tabel 5.1**Hasil Angket Respon Siswa**

	ASPEK PENILAIAN	PILIHAN			
		YA	%	TIDAK	%
1.	Apakah kamu senang terhadap materi yang diberikan?	33	85%	6	15%
2.	Apakah kamu senang terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan?	34	87%	5	13%
3.	Apakah kamu senang terhadap cara mengajar guru?	32	82%	7	18%
4.	Apakah kamu senang terhadap suasana kelas?	35	90%	4	10%
5.	Apakah kamu mendapat kesempatan lebih untuk bertanya?	30	77%	9	23%
6.	Apakah cara mengajar guru baru bagimu?	35	90%		
7.	Apakah suasana belajar dikelasmu berbeda dengan sebelumnya?	35	90%	4	10%
8.	Apakah LKS yang diberikan menyenangkan?	32	82%	4	10%
9.	Apakah Lembar Kerja Siswa (LKS) menarik bagimu?	33	85%	7	18%
10.	Apakah Lembar Kerja Siswanya (LKS) mudah di mengerti?	32	82%	6	15%
11.	Apakah kamu berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya seperti yang telah kamu ikuti?	35	90%	7	18%
				4	10%
	Jumlah	366	940%	63	160%
	Rata – rata	33	85%	6	15%

4.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Didalam penelitian ini terdapat 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Proses pembelajaran pada siklus I terancang pada RPP 1 dan proses pembelajaran pada siklus II terancang pada RPP 2. Pada akhir siklus II peneliti melakukan analisis respon siswa terhadap proses pembelajaran PMR yang telah dilakukan.

4.2.1 Siklus I

Pada siklus I data yang diamati adalah data ketuntasan belajar siswa yang dilihat dari daftar nilai ulangan bab bangun ruang balok dan kubus pada KD unsur – unsur bangun ruang yang terlampir. Dari data bisa dilihat bahwa banyak

siswa yang belum mencapai nilai sesuai KKM. Berikut adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada siklus I

4.2.1.1 Perencanaan

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP AL ISLAM KRIAN. Kelas terdiri dari enam kelas. Dari ke enam kelas tersebut dipilih satu kelas yang nilai ketuntasan hasil belajarnya paling rendah dari KKM yaitu kelas VIII A. Jadwal pembelajaran pada kelas VIII adalah 2 jam pelajaran pada hari Selasa, 1 jam pelajaran pada hari Rabu, dan 2 jam pelajaran pada hari Kamis. Penelitian dilakukan pada 2 jam pertama dan 1 jam berikutnya sesuai dengan jadwal. Setelah kelas sampel ditentukan, peneliti membuat RPP yang akan digunakan dalam penelitian pada siklus I.

4.2.1.2 Pelaksanaan

Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan pertemuan 1 selama 2 jam pelajaran dan pertemuan kedua selama 1 jam pelajaran. Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 29 April 2014 jam pelajaran ke-5 sampai dengan ke-6, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 30 April 2014 jam pelajaran ke-6.

Pada pertemuan 1 Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok. Kemudian siswa mencari jaring – jaring balok dan kubus menggunakan benda nyata (kardus bekas di kehidupan sehari – hari yang berbentuk balok dan kubus) dengan bekerja sama dengan kelompok yang sudah di buat. Langkah yang dilakukan sesuai dengan LKS di RPP yang telah di buat

sesuai dengan prinsip dan karakter PMR. Setelah siswa menemukan jaring – jaring balok dan kubus siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang macam – macam bentuk jaring – jaring balok dan kubus. Setelah berdiskusi siswa mempresentasikan di depan kelas. Guru memberi penguatan pada saat siswa mengambil kesimpulan pada akhir pembelajaran.

Pada pertemuan 2 siswa, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan tes hasil belajar 1. Tes hasil belajar 1 dilakukan untuk menguji kemampuan siswa berkaitan dengan materi jaring – jaring balok dan kubus setelah pembelajaran dengan PMR. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penjelasan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Data hasil tes belajar yang telah dilakukan pada siklus satu bisa dilihat dari tabel 4.2. Dari data pada tabel tersebut dapat dilihat rata – rata nilai siswa pada siklus I adalah 79,7 dan sebanyak 31 siswa atau 79% siswa yang tuntas dari seluruh siswa, terjadi peningkatan nilai sebanyak 4,4 dan 5 siswa yang tuntas atau 12,3% dari sebelum penelitian dengan menggunakan PMR. Meskipun terjadi peningkatan tetapi masih belum sesuai dengan KKM yang ditentukan.

4.2.1.3 Observasi aktivitas siswa dan guru

Data aktivitas belajar siswa dan guru diperoleh dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi oleh pengamat. Pada siklus I aktivitas siswa masih belum baik, ini bisa dilihat dari rekapitulasi

lembar analisis aktivitas siswa yang terlampir. Dari tabel tersebut dapat dilihat data sebagai berikut :

1. Siswa dalam menggunakan kardus bekas yang berbentuk balok dan kubus sesuai dengan prinsip PMR model yang di kembangkan sendiri dan karakteristik PMR menggunakan dunia nyata cukup aktif yaitu 74 %.
2. Siswa dalam menggunakan kardus yang sudah ada untuk mencari jaring – jaring balok sesuai dengan prinsip PMR fenomologi didaktik dan karakteristik PMR menggunakan model – model cukup aktif 69%.
3. Siswa dalam memotong 3 buah rusuk (pinggiran dari kardus) alas, 1 sisi atas dan 3 sisi tegak dari kardus yang sudah ada dengan menggunakan gunting sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan kontribusi siswa cukup aktif yaitu 58%.
4. Siswa dalam membuka kardus yang sudah di gunting rusuknya (pinggiran dari kardus) sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan kontribusi siswa cukup aktif yaitu 56%.
5. Siswa dalam merebahkan kardus yang sudah di gunting rusuknya (pinggiran dari kardus) sehingga menjadi bangun datar (memodelkan) sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan kontribusi siswa cukup aktif yaitu 56%.
6. Siswa dalam menggambarkan bangun datar yang diperoleh dari kegiatan yang sudah dilakukan (kontribusi siswa) sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan kontribusi siswa cukup aktif yaitu 53%.

7. Siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya tentang jaring – jaring balok yang sudah siswa temukan (mengaitkan) sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan interaksi siswa cukup aktif yaitu 56%.
8. Siswa dalam bertanya bila ada yang kurang dimengerti sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan interaksi siswa cukup aktif yaitu 66%.
9. Siswa dalam mempresentasikan dan menyampaikan kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan keterkaitan siswa cukup aktif yaitu 71%.

Pada tabel 4.4 dapat dilihat 30 siswa atau 76% dari keseluruhan siswa sudah cukup aktif dalam pembelajaran matematika realistik. Sedangkan 9 siswa atau 24% dari keseluruhan siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika realistik.

lembar analisis aktivitas guru pada tabel 4.3. Dari tabel tersebut dapat dilihat data sebagai berikut :

1. Pada kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan alat pembelajaran, menyiapkan siswa, menyampaikan tujuan, menyampaikan apersepsi, dan memotivasi guru sudah baik yaitu dengan prosentase 75%.
2. Pada kegiatan inti yaitu membagi kelompok, memberikan LKS, membagikan alat peraga, memberikan waktu untuk mengerjakan LKS, memberikan bimbingan, mengamati kerja siswa, meminta siswa untuk mempresentasikan, dan menghargai siswa guru sudah baik yaitu 72%.

3. Pada kegiatan penutup yaitu meminta siswa menarik kesimpulan, member penguatan, dan mengelola waktu guru sudah baik yaitu 75%.

4.2.1. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I pada table 4.2, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII A SMP AL ISLAM KRIAN adalah 79,7. Nilai rata - rata pada siklus I sudah mencapai KKM yaitu 77,57. Akan tetapi masih terdapat 8 orang siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tes pada siklus 1, antara lain:

- a. Terdapat beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa masih membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa masih belum terbiasa dengan proses pembelajaran dengan PMR karena siswa terbiasa dengan pembelajaran langsung.
- c. Siswa belum terbiasa mencari sendiri tentang materi yang dipelajari karena siswa terbiasa menerima langsung materi yang akan dipelajari.
- d. Terdapat beberapa siswa yang masih kurang mengetahui macam – macam bentuk jaring – jaring balok dan kubus.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan suatu upaya perbaikan pada siklus II. Upaya ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga jumlah siswa yang nilainya tuntas dapat ditingkatkan.

4.2.2 Siklus 2

Pada siklus II data yang diamati adalah data ketuntasan belajar siswa yang dilihat dari rekapitulasi ketuntasan belajar siswa pada siklus I. Dari data bisa dilihat bahwa banyak siswa yang belum mencapai nilai sesuai KKM. Berikut adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada siklus II.

4.2.2.1 Perencanaan

Penelitian dilakukan pada 2 jam pertama dan 1 jam berikutnya sesuai dengan jadwal. RPP yang telah dibuat oleh peneliti di konsultasikan lagi dengan dosen pembimbing agar persiapan pada siklus II lebih matang sehingga proses pembelajaran bisa lebih baik dan ketuntasan belajar siswa meningkat.

4.2.2.2 Pelaksanaan

Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan dengan pertemuan 1 selama 2 jam pelajaran dan pertemuan kedua selama 1 jam pelajaran. Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Mei 2014 jam pelajaran ke-5 sampai dengan ke-6, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2014 jam pelajaran ke-6.

Pada pertemuan 1 Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok sesuai dengan kelompok pada siklus I. Kemudian siswa mencari luas permukaan balok dan kubus menggunakan benda nyata (kerangka balok dan kubus) dengan bekerja sama dengan kelompok yang sudah di but. Langkah yang dilakukan sesuai dengan LKS di RPP yang telah di buat sesuai dengan prinsip dan karakter PMR. Setelah siswa menemukan luas permukaan balok dan kubus siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang bagaimana luas permukaan balok

dan kubus. Setelah berdiskusi siswa mempresentasikan di depan kelas. Guru memberi penguatan pada saat siswa mengambil kesimpulan pada akhir pembelajaran.

Pada pertemuan 2 siswa, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan tes hasil belajar 2. Tes hasil belajar 2 dilakukan untuk menguji kemampuan siswa berkaitan dengan materi luas permukaan balok dan kubus setelah pembelajaran dengan PMR. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penjelasan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Data hasil tes belajar yang telah dilakukan pada siklus II bisa dilihat dari tabel 4.6. Dari data pada tabel tersebut dapat dilihat rata – rata nilai siswa pada siklus II adalah 81,9 dan sebanyak 35 siswa atau 90% siswa yang tuntas dari seluruh siswa, terjadi peningkatan nilai sebanyak 2,2 dan 4 siswa yang tuntas atau 11% dari siklus I. Terjadi peningkatan pada siklus II dan sudah sesuai dengan KKM yang ditentukan. Jadi Pembelajaran Matematika Realistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP AL ISLAM KRIAN.

4.2.2.3 Observasi aktivitas siswa dan guru

Data aktivitas belajar siswa dan guru diperoleh dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi oleh pengamat. Pada siklus II aktivitas siswa masih sudah baik, ini bisa dilihat dari rekapitulasi lembar analisis aktivitas siswa yang terlampir. Dari tabel tersebut dapat dilihat data sebagai berikut :

1. Siswa dalam menggunakan kerangka balok dan kubus sesuai dengan prinsip PMR model yang di kembangkan sendiri dan karakteristik PMR menggunakan dunia nyata cukup aktif yaitu 75% naik 1 % dari siklus I.
2. Siswa dalam menggunakan kerangka balok dan kubus untuk mencari luas permukaan balok dan kubus sesuai dengan prinsip PMR fenomologi didaktik dan karakteristik PMR menggunakan model – model cukup aktif yaitu 75% naik 6% dari siklus I.
3. Siswa dalam menghitung panjang rusuk dari sisi – sisi balok dan kubus sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan kontribusi siswa cukup aktif yaitu 69% naik 11% dari siklus I.
4. Siswa dalam menghitung luas dari tiap – tiap sisi dari balok dan kubus sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan kontribusi siswa cukup aktif yaitu 70% naik 14% dari siklus I.
5. Siswa dalam menjumlahkan luas dari sisi – sisi balok dan kubus sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan kontribusi siswa cukup aktif yaitu 68% naik 12% dari siklus I.
6. Siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya tentang luas permukaan sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan interaksi siswa cukup aktif yaitu 68% naik 12% dari siklus I.

7. Siswa dalam mrrmpresentasikan hasil diskusi sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan interaksi siswa cukup aktif yaitu 64% naik 8% dari siklus I.
8. Siswa dalam bertanya bila ada yang kurang dimengerti sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan interaksi siswa cukup aktif yaitu 72% naik 6% dari siklus I.
9. Siswa dalam menyampaikan kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prinsip PMR menemukan kembali dan karakteristik PMR menggunakan keterkaitan siswa cukup aktif yaitu 74% naik 3% dari siklus I.

Pada tabel 4.8 39 siswa atau 100% siswa sudah cukup aktif dalam pembelajaran matematika realistic. Sudah tidak ada lagi iswa yang kurang aktif pada siklus II.

Pada siklus II aktivitas guru sudah sangat baik, ini bisa dilihat dari rekapitulasi lembar analisis aktivitas guru pada tabel 4.7. Dari tabel tersebut dapat dilihat data sebagai berikut :

1. Pada kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan alat pembelajaran, menyiapkan siswa, menyampaikan tujuan, menyampaikan apersepsi, dan memotivasi guru sudah baik yaitu dengan prosentase 90% naik 15% dari siklus I.
2. Pada kegiatan inti yaitu membagi kelompok, memberikan LKS, membagikan alat peraga, memberikan waktu untuk mengerjakan LKS, memberikan bimbingan, mengamati kerja siswa, meminta siswa unuk

mempresentasikan, dan menghargai siswa guru sudah baik yaitu 90% naik 18% dari siklus I.

3. Pada kegiatan penutup yaitu meminta siswa menarik kesimpulan, memberi penguatan, dan mengelola waktu guru sudah baik yaitu 75%.

4.2.2.4 Analisa respon siswa

Pada akhir siklus II peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika realistik. Data hasil dari angket yang diberikan kepada siswa dapat dilihat pada tabel 5.1.

Dari tabel 5.1 bisa dilihat bahwa :

1. Sebanyak 33 siswa atau 85% dari keseluruhan siswa senang terhadap materi yang diberikan.
2. Sebanyak 34 siswa atau 87% dari keseluruhan siswa senang dengan LKS yang diberikan.
3. Sebanyak 32 siswa atau 82% dari keseluruhan siswa senang dengan cara mengajar guru.
4. Sebanyak 35 siswa atau 90% dari keseluruhan siswa senang dengan suasana kelas pada saat pembelajaran dengan PMR.
5. Sebanyak 30 siswa atau 71% dari keseluruhan siswa mendapatkan kesempatan lebih untuk bertanya.
6. Sebanyak 35 siswa atau 90% dari keseluruhan siswa menganggap cara mengajar guru dengan PMR baru dan suasana kelas pada pembelajaran PMR berbeda dari biasanya.

7. Sebanyak 32 siswa atau 82% dari keseluruhan siswa menganggap LKS yang diberikan menyenangkan, mudah dimengerti.
8. Sebanyak 33 siswa atau 85% dari keseluruhan siswa menganggap LKS yang diberikan menarik.
9. Sebanyak 35 siswa atau 90% dari keseluruhan siswa mau mengikuti pembelajaran dengan PMR lagi.

4.2.2.5 Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pada table 4.6, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII A SMP AL ISLAM KRIAN adalah 81,9. Nilai rata-rata pada siklus II ini sudah mencapai KKM yaitu 77,57. Ketuntasan juga mengalami kenaikan, hanya 4 orang saja yang tidak tuntas pada siklus II . Jadi pada siklus II rata – rata ilai siswa sudah mencapi KKM dan jumlah siswa yang tuntas juga sudah lebih dari 85% dari seluruh siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tidak perlu dilakukan lagi siklus selanjutnya.